Abstrak

Sekolah berbasis semi-militer menerapkan tuntutan kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketahanan yang tinggi sehingga siswa dituntut untuk mampu mempertahankan usaha dan konsistensi dalam mencapai tujuan jangka panjang. Kemampuan tersebut berkaitan dengan *Grit*, yang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal, di antaranya dukungan sosial dan *Goal orientation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan *Goal orientation* terhadap *Grit* pada siswa Sekolah Menengah Atas berbasis semi-militer, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional prediktif. Sampel penelitian berjumlah 246 siswa dari populasi 579 siswa yang dipilih melalui teknik *cluster sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Grit* (β = 0,408; $p < 0,001$), sedangkan *Goal orientation* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Grit* (β = -0,060; $p = 0,356$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap *Grit* ($F = 21,366$; $p < 0,001$) dengan kontribusi sebesar 14,3%. Dengan demikian, dukungan sosial merupakan prediktor yang lebih kuat terhadap *Grit*, sedangkan *Goal orientation* tidak menunjukkan pengaruh secara mandiri.

Kata Kunci : *Dukungan Sosial, goal orientation, grit, semi-militer.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG